

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPOSISI
DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA SISWA KELAS XI
SMK MUHAMMADIYAH KUTOWINAGUN
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Oleh : Dwi Findy Faisal, Sukirno, Nurul Setyorini
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
e-mail: dwifindyfaisal@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) penerapan pembelajaran menulis teks eksposisi dengan media audio visual pada siswa kelas XI TKR A SMK Muhammadiyah Kutowinangun; (2) pengaruh media audio visual terhadap minat siswa dalam pembelajaran menulis teks eksposisi dengan media audio visual pada siswa kelas XI TKR A SMK Muhammadiyah Kutowinangun; dan (3) peningkatan kemampuan menulis teks eksposisi dengan media audio visual pada siswa kelas XI TKR A SMK Muhammadiyah Kutowinangun. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa (1) penerapan pembelajaran menulis teks eksposisi dengan media audio visual meliputi: guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang harus dicapai siswa, guru menayangkan video, siswa mencatat poin-poin penting pada video, siswa membuat kerangka karangan berdasarkan video yang disimak, siswa mengembangkan kerangka karangan menjadi teks eksposisi, dan guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan; (2) pengaruh media audio visual terhadap minat siswa sangat baik dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Hal ini terbukti dari rata-rata persentase minat siswa yang diperoleh pada tahap prasiklus sebesar 37,19%. Setelah diterapkan media audio visual, minat siswa meningkat menjadi 60,52% pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 86,25% pada siklus II; (3) peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi dikatakan berhasil apabila nilai rata-rata siswa mencapai KKM (75). Pada tahap prasiklus nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 66,3, pada siklus I meningkat menjadi 74,3 dan meningkat lagi menjadi 80,9 pada siklus II. Dengan demikian, media audio visual dapat meningkatkan minat dan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Jadi, kemampuan menulis teks eksposisi siswa dari prasiklus sampai akhir siklus II mengalami peningkatan sebesar 14,6.

Kata kunci: kemampuan menulis teks eksposisi, media audio visual

PENDAHULUAN

Menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut lalu mereka memahami bahasa dan grafik itu (Tarigan, 2008:22). Menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan pelajar berfikir, juga dapat menolong kita berfikir secara kritis, melalui tulisan kita dapat menjelaskan pikiran-pikiran kita. Sebagai salah satu keterampilan dalam berbahasa, menulis memiliki fungsi dan karakteristik tersendiri. Tarigan (2008: 24) menyatakan bahwa maksud atau tujuan penulis adalah responsi atau jawaban yang diharapkan oleh penulis akan diperolehnya oleh pembaca. Sementara itu, Sukirno (2016: 4) juga menyatakan bahwa tujuan menulis yaitu memberikan informasi kepada orang lain atau pembaca, menceritakan sesuatu peristiwa, melaporkan sesuatu, mengisahkan kejadian, melukiskan tindak-tanduk manusia pada sebuah peristiwa yang menimbulkan daya khayal/imajinasi pembacanya, dan menarik suatu makna baru di luar apa yang diungkapkan secara tersurat.

Sebagai salah satu dari empat keterampilan berbahasa, keterampilan menulis memegang peran penting dalam kehidupan sehari-hari. Keterampilan menulis sering dikatakan keterampilan yang paling kompleks dan bersifat ekspresif, misalnya pada sebuah karangan terutama karangan eksposisi. Eksposisi adalah salah satu bentuk tulisan yang berusaha untuk menerangkan dan menguraikan suatu pokok pikiran yang dapat memperluas pandangan atau pengetahuan seseorang yang membaca uraian tersebut (Keraf, 1981: 1). Teks eksposisi merupakan teks yang digunakan untuk menjelaskan atau menerangkan tentang suatu hal atau suatu peristiwa tertentu juga proses terjadinya sesuatu.

Namun, pada kenyataannya kegiatan menulis teks eksposisi di sekolah belum sepenuhnya dilaksanakan dengan optimal. Berdasarkan hasil observasi di kelas XI TKR A SMK Muhammadiyah Kutowinangun dan wawancara dengan guru bahasa Indonesia dapat disimpulkan bahwa minat kemampuan siswa dalam

pembelajaran menulis dapat dikatakan masih kurang. sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menulis teks eksposisi, permasalahan yang dihadapi siswa antara lain berkaitan dengan kesulitan memunculkan dan menuangkan ide dalam tulisan, bahasa yang digunakan masih belum baik, serta faktor minat siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis teks eksposisi. Kadang siswa merasa bosan jika diminta untuk menulis dan membutuhkan waktu yang cukup lama dalam pengerjaannya. Selain itu, dalam pembelajaran guru belum sepenuhnya menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran sehingga siswa kurang tertarik mengikuti pembelajaran.

Guru berperan penting dalam proses pembelajaran menulis. Guru harus bisa menumbuhkan semangat dalam menulis dan menciptakan situasi yang kondusif. Guru juga harus pandai memilih model yang tepat agar siswa tidak jenuh dan bosan dalam proses pembelajaran. Selain itu, alat bantu atau media pembelajaran juga sangat penting. Namun, pada kenyataannya guru belum sepenuhnya menggunakan media pembelajaran. Selama ini pembelajaran menulis teks eksposisi di SMK Muhammadiyah Kutowinangun hanya terbatas pada materi dan buku paket. Oleh sebab itu, hasil karangan siswa dalam menulis teks eksposisi belum maksimal.

Dari berbagai masalah di atas, perlu adanya upaya perbaikan, salah satunya dengan menerapkan media pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran menulis teks eksposisi adalah audio visual. Media audio visual merupakan kombinasi audio dan visual atau bisa disebut media pandang-dengar. Audio visual akan menjadikan penyajian bahan ajar kepada siswa semakin lengkap dan optimal (Hamdani, 2011: 249). Hal ini karena media audio visual memberikan hal baru yang dapat menyajikan gambar bergerak pada siswa dan juga suara yang menyertainya, sehingga siswa merasa berada disituasi tempat yang sama dengan program yang ditayangkan media audio visual tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) proses pembelajaran menulis teks eksposisi dengan dengan media audio visual pada siswa kelas

XITKR A SMK Muhammadiyah Kutowinangun tahun pelajaran 2016/2017; (2) pengaruh media audio visual terhadap minat siswa dalam pembelajaran menulis teks eksposisi pada siswa kelas XI TKR A SMK Muhammadiyah Kutowinangun tahun pelajaran 2016/2017; (3) peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi dengan media audio visual pada siswa kelas XI TKR A SMK Muhammadiyah Kutowinangun tahun pelajaran 2016/2017;

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya (Arikunto, 2015: 124). Desain PTK menurut Kurt Lewin (dalam Setyorini, 2017 : 140), model ini menjadi acuan pokok dari model PTK yang lain. Kurt Lewin inilah yang pertama memperkenalkan adanya penelitian tindakan. Konsep PTK Kurt Lewin terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, pengamatan, tindakan, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI TKR A SMK Muhammadiyah Kutowinangun dengan jumlah 41 siswa. Penelitian ini dilakukan selama tiga kali pertemuan, yaitu tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II. Dalam setiap pertemuan dilakukan melalui empat tahap, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Pada tahap pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes dan nontes. Teknik tes berupa soal menulis teks eksposisi, sedangkan teknik nontes dengan observasi, wawancara, angket, catatan lapangan, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes dan nontes. Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik kualitatif dan kuantitatif. Adapun dalam penyajian data digunakan teknik induksi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian pada siswa kelas XI TKR A SMK Muhammadiyah Kutowinangun dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Dengan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas XI TKR A SMK Muhammadiyah Kutowinangun Tahun Pelajaran 2016/2017

Penerapan pembelajaran menulis teks eksposisi dengan media audio visual pada kelas XI TKR A SMK Muhammadiyah Kutowinangun, antara lain: (a) siswa menyimak video yang ditayangkan oleh guru, (b) siswa mencatat poin-poin penting yang terdapat dalam video, (c) siswa membuat kerangka karangan berdasarkan video yang disimak, dan (d) siswa mengembangkan kerangka karangan tersebut menjadi teks eksposisi.

2. Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Minat Siswa Dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Pada Siswa Kelas XI TKR A SMK Muhammadiyah Kutowinangun Tahun Pelajaran 2016/2017

Pengaruh media audio visual terhadap minat siswa dalam pembelajaran menulis teks eksposisi siswa kelas XI TKR A SMK Muhammadiyah Kutowinangun, sangat baik. Minat siswa dalam pembelajaran menulis teks eksposisi dengan menggunakan media audio visual mengalami peningkatan pada siklus I dan siklus II. Pada prasiklus atau sebelum digunakan media audio visual, siswa yang berminat mengikuti pembelajaran menulis teks eksposisi sebesar 37,19%. Setelah diterapkan media audio visual pada siklus I, minat siswa meningkat menjadi 60,52% dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 86,25%. Berikut peneliti sajikan tabel perbandingan persentase minat siswa dalam pembelajaran menulis teks eksposisi dengan media audio visual.

Tabel 1
Perbandingan Persentase Minat Siswa dalam Menulis Teks Eksposisi

No.	Aspek yang diamati	Persentase		
		Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1	Keaktifan siswa memperhatikan penjelasan guru.	48.78%	71.05%	92.50%
2	Keaktifan siswa mencatat penjelasan guru.	43.90%	65.78%	85%
3	Keaktifan siswa menanyakan penjelasan guru.	9.75%	31.57%	72.50%

4	Keaktifan siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru.	46.34%	73.68%	95%
Rata-rata		37.19%	60.52%	86.25%

3. Peningkatan Kemampuan Siswa Dalam Menulis Teks Eksposisi Dengan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas XI TKR A SMK Muhammadiyah Kutowinangun Tahun Pelajaran 2016/2017

Peningkatan kemampuan siswa XI TKR A SMK Muhammadiyah Kutowinangun dalam pembelajaran menulis teks eksposisi dengan media audio visual dapat dilihat pada nilai rata-rata kelas. Peningkatan kemampuan menulis teks eksposisi dikatakan berhasil apabila nilai rata-rata siswa mencapai KKM (75). Pada tahap prasiklus, siswa yang memperoleh nilai di atas KKM sebesar 12,19%, pada siklus I meningkat menjadi 42,10% dan meningkat lagi menjadi 92,50% pada siklus II. Nilai rata-rata siswa ketika belum diterapkan media audio visual hanya 66,3 atau masuk dalam kategori cukup. Namun, setelah diterapkan media audio visual, nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 74,3 pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 80,9 pada siklus II. Berikut peneliti sajikan tabel peningkatan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis teks eksposisi dengan media audio visual.

Tabel 2
Perbandingan Hasil Tes Kemampuan Siswa dalam Menulis Teks Eksposisi Pada Tahap Prasiklus, Siklus I dan Siklus II

No.	Aspek	Skor Rata-rata		
		Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1.	Isi	24.7	24.9	26.3
2.	Organisasi	12.6	15.4	16.0
3.	Kosa kata	10.7	13.2	14.8
4.	Penggunaan bahasa	15.0	17.5	20.3
5.	Mekanik	3.3	3.4	3.7
Jumlah		66.3	74.3	80.9

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa meningkat setelah diterapkan media audio visual dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa media audio visual dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis teks eksposisi.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa: (1) Proses pembelajaran menulis teks eksposisi dengan media audio visual pada kelas XI TKR A SMK Muhammadiyah Kutowinangun, antara lain: (a) siswa menyimak video yang ditayangkan oleh guru, (b) siswa mencatat poin-poin penting yang terdapat dalam video, (c) siswa membuat kerangka karangan berdasarkan video yang disimak, dan (d) siswa mengembangkan kerangka karangan tersebut menjadi teks eksposisi. (2) Pengaruh media audio visual terhadap minat siswa dalam pembelajaran menulis teks eksposisi siswa kelas XI TKR A SMK Muhammadiyah Kutowinangun, sangat baik. Pada prasiklus siswa yang berminat mengikuti pembelajaran menulis teks eksposisi sebesar 37,19%. Pada siklus I minat siswa meningkat menjadi 60,52% dan pada siklus II menjadi 86,25%. (3) peningkatan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis teks eksposisi dapat dilihat dari hasil nilai siswa yang mencapai nilai di atas KKM (75). Pada tahap prasiklus, siswa yang memperoleh nilai di atas KKM sebesar 12,19%, pada siklus I meningkat menjadi 42,10% dan meningkat lagi menjadi 92,50% pada siklus II.

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti menyampaikan beberapa saran antara lain: (1) pihak sekolah dapat menambah fasilitas dan media pembelajaran, contohnya media audio visual guna mendukung proses pembelajaran. Pihak sekolah juga harus mengoptimalkan kegiatan pembelajaran sehingga proses dan hasil belajar dapat tercapai sesuai dengan harapan. (2) guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dan menarik, selain itu media audio visual juga dapat dijadikan sebagai alternatif pilihan untuk dijadikan alat bantu dalam pembelajaran menulis. (3) Dengan penggunaan media

audio visual siswa diharapkan lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran. Selain itu, siswa juga diharapkan lebih aktif berpendapat, bertanya, menjawab pertanyaan, dan merespon positif terhadap proses pembelajaran. (4) peneliti selanjutnya diharapkan dapat berkolaborasi dengan guru lebih baik lagi. Peneliti juga dapat menciptakan pendekatan melalui media pembelajaran yang dapat mengembangkan bakat, potensi, dan keaktifan siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. dkk. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Keraf, Gorys. 1981. *Eksposisi dan Deskripsi*. Jakarta: Nusa Indah.
- Setyorini, Nurul. 2017. "Keefektifan Media Artikel dalam Pembelajaran Menulis Naskah Pidato". *Jurnal Edukara*, 2(2), 137-144.
- Sukirno. 2016. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Percetakan Angkasa.